

# check 11

*by Cece Cece*

---

**Submission date:** 28-Jul-2022 11:26PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1876414164

**File name:** Pelatihan\_Penulisan\_Proposal\_Penelitian.docx (332.79K)

**Word count:** 2901

**Character count:** 18849

DOI: ..... (Diisi oleh Editor, tinggalkan!)

## Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian untuk Guru di SMA Negeri 1 Bungkal

Sri Nurhidayah<sup>1</sup>, Rahmat Setiawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>KIP Bina Insan Mandiri, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

e-mail: [nurhidayah@stkipbim.ac.id](mailto:nurhidayah@stkipbim.ac.id)

<sup>6</sup>

### Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menulis proposal penelitian pada para guru di SMA Negeri 1 Bungkal, Ponorogo. Adapun masalah yang didapat adalah kurangnya minat guru dalam menulis proposal penelitian, kurang<sup>24</sup> sosialisasi tentang pentingnya melakukan penelitian, dan rendahnya motivasi guru untuk mengikuti kompetisi hibah penelitian. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah terdiri dari 3 tahapan. Pertama, observasi dan diskusi. Kedua yaitu pelatihan dan ketiga adalah evaluasi dan pengisian angket untuk mengetahui hasil dari pelatihan. Pemaparan materi dibagi menjadi tiga yaitu pemaparan materi tentang topik-topik, pemaparan<sup>27</sup> materi teori-teori, dan pemaparan materi tentang metode penelitian. Mitra pengabdian yang mengikuti pelatihan adalah guru mata pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Biologi, Seni, dan Sejarah. Kegiatan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bungkal memberikan dampak yang sangat baik, tidak hanya perluasan gagasan bagi para guru, namun tetapi juga kemampuan menulis penelitian ilmiah bagi para guru dengan teori dan metode yang tepat. Hasil dari laporan penelitian ini ada bahwa para guru yang mengikuti pelatihan dapat membuat judul penelitian yang baik.

**Kata Kunci:** Pelatihan; Penulisan Proposal Penelitian

<sup>6</sup>

### Abstract

*This Community Service activity aims to develop the ability to write research proposals for teachers at SMA Negeri 1 Bungkal, Ponorogo. The problems found that teachers were tedious in writing research proposals, the lack of socialization about the importance of conducting research, and the low motivation of teachers to participate in research grant competitions. The method used in this service was consists of 3 stage<sup>14</sup> the first stage was observation and discussion. The second was training and the third was evaluation and filling a<sup>15</sup> questionnaire to find out the results of the training. The presentation of the material was divided into three, namely the presentation of material on topics, the presentation of material theories, and the presentation of material on research methods. The service partners who participated in the training were English teacher, Indonesian teacher, Biology teacher, Art, and History teacher. The activities carried out at SMA Negeri 1 Bungkal had a very good impact, not only<sup>8</sup> expanding ideas for teachers, but also had the ability to write scientific research with appropriate theories and methods. The results of this research report show that the teachers who participated in the training could make good research titles.*

**Keywords:** Training; Research Proposal Writing

<sup>1</sup>

### Pendahuluan

Guru adalah salah profesi tenaga kependidikan yang bertugas untuk mengajar. Mengajar adalah proses penyediaan dan pemberian materi pembelajaran yang cukup penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dengan pemahaman definitif tersebut, pengabdian guru cukup besar karena memberikan kontribusi yang besar untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dua dari beberapa kewajiban guru menurut Undang-Undang Guru dan Dosen pasal 20 adalah: 1) merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, serta 2) meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan (Republic of Indonesia, 2005). Tentu saja, dua dari hak-hak guru sesuai Undang-Undang Guru dan Dosen pasal 14 ayat 1 adalah: 1) mendapatkan kesempatan mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi, dan 2) pelatihan dan pengembangan profesi (Republic of Indonesia, 2005). Artinya, tugas guru bukan hanya

mengajar, melainkan berkembang dan berproses untuk meningkatkan kualifikasi dan standar pengajaran. Itu mengapa, cukup penting untuk mengembangkan kemampuan guru melalui penulisan penelitian. Terlebih, menulis penelitian adalah salah satu sisi yang dirasa cukup kurang dimiliki oleh para guru.

Selama ini, menulis karya tulis ilmiah (KTI) atau penelitian adalah hal yang kurang familiar dengan keprofesian guru, karena kecenderungan masyarakat berpikir bahwa meneliti adalah pekerjaan atau kegiatan ilmuwan atau akademisi, bukan pengajar atau guru. Kurangnya literasi mengakibatkan guru tidak memiliki kemampuan menulis dengan baik. Padahal, menulis itu adalah refleksi membaca. Membaca menawarkan wawasan dan wawasan diproses dalam penulisan ilmiah (Nursalim, 2017). Dari sini, penelitian oleh guru adalah upaya untuk memperbaiki kualitas pengajarannya di sekolah. Salah satu jenis penelitian yang sangat dekat dengan penerapan pengajaran adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Ekawarna & Salam, 2020).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya dan pelajarnya dengan merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif (Abdillah, 2022). Tujuan dari penelitian ini adalah perbaikan kinerja guru karena dari penelitian tersebut, masalah di kelas dan tindakan solutifnya dapat diasumsikan. Masalah PTK terinisiasi dari guru dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu pengajaran dan pembelajaran (Handayani & Rukmana, 2020). Singkatnya, Pendidikan Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas yang pada hakikatnya dilakukan dalam rangka memecahkan masalah (Slameto, 2016). Ada dua jenis penelitian ini: *individual action research* dan *collaborative action research* (Kristiawan et al., 2021). Satu dilakukan secara individual guru, satunya dilakukan guru secara kolaboratif dengan guru yang lainnya akan tetapi esensinya sama.

Selain itu, guru juga diharapkan mampu membuat artikel ilmiah dari hasil penelitian yang dilakukan. Dengan kata lain, guru harus dapat meneliti. Hal ini dikarenakan guru juga harus mampu mengembangkan profesionalitas dalam pembelajaran (Prihatni et al., 2019). Untuk itu penelitian untuk guru adalah hal yang penting dalam mengembangkan proses pembelajaran yang jauh lebih baik (Viridi et al., 2017). Pendapat ini didukung dengan hasil penelitian bahwa penelitian Tindakan Kelas memiliki urgensi yang penting (Azizah, 2021).

Pemilihan subjek dari guru-guru di SMA Negeri 1 Bungkal juga berlandaskan pada analisis situasi bahwa Bungkal adalah salah satu daerah yang cukup minim akses literasi, jaringan internet yang kurang cukup stabil, referensi rujukan di perpustakaan sekolah kurang, ketiadaan perpustakaan kecamatan, perpustakaan kabupaten yang terlalu jauh untuk diakses, dan berbagai faktor teknisnya. Dapat dikatakan, Bungkal adalah salah satu daerah yang cukup tertinggal secara fasilitas di kabupaten Ponorogo. Oleh karena itu, sosialisasi pentingnya melakukan penulisan proposal penelitian baik itu PTK maupun penelitian kualitatif yang lain oleh para guru akan dapat menunjang kualitas pengajaran dan pembelajaran para guru di sana.

Dari uraian yang sudah dijabarkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa lemahnya kemampuan menulis ilmiah atau penelitian oleh para guru yang disebabkan kurangnya sosialisasi dan akses literasi dapat mempengaruhi perkembangan kualitas pengajarannya. Dengan adanya mediasi bimbingan penelitian untuk para guru, maka kualitas pengajaran dapat lebih dikembangkan. Berdasarkan analisis situasi yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan beberapa materi untuk pelatihan yaitu topik apa saja yang dapat dijadikan materi penulisan proposal penelitian ilmiah yang dapat diberikan kepada para guru SMAN 1 Bungkal, Ponorogo dan bagaimana metode menulis penelitian yang tepat.

16

### Metode

Kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap. Tahap pertama dilakukan observasi dan diskusi untuk mengetahui kondisi atau analisis situasi. Tahap kedua yaitu dilakukan sebuah pelatihan yang berjudul Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian untuk Guru di SMAN 1 Bungkal. Adapun secara lebih rinci aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan ini adalah yang pertama, pemaparan materi tentang topik-topik yang berkaitan dengan permasalahan di dalam kelas selama proses pengajaran. Langkah selanjutnya adalah pemaparan materi teori-teori yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian yang dapat menjadi poros berargumen

dalam menulis penelitian. Terakhir adalah pemaparan materi tentang metode penelitian, khususnya Penelitian Tindakan Kelas. Tahap ketiga adalah evaluasi dan pengisian angket yang dilakukan setelah kegiatan pelatihan selesai. Evaluasi dan pengisian angket ini digunakan untuk mengetahui dampak atau manfaat dari hasil pelatihan.

### Hasil dan Pembahasan

Masalah yang terjadi di lingkungan guru-guru di SMA Negeri 1 Bungkal adalah teknis dan rendahnya kemampuan para guru di sana dalam menulis penelitian ilmiah. Bungkal adalah salah satu daerah yang cukup minim akses literasi, jaringan internet yang kurang cukup stabil, referensi rujukan di perpustakaan sekolah kurang, ketiadaan perpustakaan kecamatan, perpustakaan kabupaten yang terlalu jauh untuk diakses, dan berbagai faktor teknisnya. Dapat dikatakan, Bungkal adalah salah satu daerah yang cukup tertinggal secara fasilitas di kabupaten Ponorogo. Oleh karena itu, sosialisasi pentingnya melakukan penulisan PTK oleh para guru akan dapat menunjang kualitas pengajaran dan pembelajaran para guru di sana.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh para guru di SMA Negeri 1 Bungkal, maka hal yang dilakukan untuk memecahkan masalah adalah dengan memberikan pelatihan menulis penelitian ilmiah untuk para guru, sekaligus memancing kepekaan para guru untuk melihat lebih luas dan kritis tentang topik-topik yang dapat diteliti. Topik-topik tersebut memiliki substansi yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian yang lebih kekinian dan yang lebih tepat untuk dikaji lebih jauh.

Pelatihan dikemas dengan kegiatan seminar atau konferensi dengan pemaparan wawasan dan topik yang tepat untuk penelitian, terutama yang berkaitan dengan Penelitian Tindakan Kelas. Lalu, pemateri memaparkan teori-teori yang dapat dimanfaatkan untuk menopang argumen selama proses argumentasi. Setelah itu, peneliti juga memberikan pemahaman kepada para guru mengenai metode penelitian, terutama metode Penelitian Tindakan Kelas. Metode merupakan bagian yang cukup sulit karena di sini, proses ide dari topik menuju pengolahan data menjadi dipertaruhkan. Di sini pula, para guru mengalami kesulitan untuk menalar dan menggunakan metode yang tepat yang tentu saja akan selalu berbeda secara kontekstual, tergantung dari topik dan masalah yang seperti apa yang ingin dipecahkan. Dengan metode pemberian materi “mengobrol santai”, pelatihan ini menjadi terasa ringan dan ini memang sangat diperlukan. Menyederhanakan sesuatu yang kompleks dengan cara santai dan sederhana dapat membuat peserta memahami dengan cara yang tepat.

Ada beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan yang dapat diuraikan adalah pertama, wawasan serta kepekaan para guru tentang topik serta masalah yang harus diteliti di dalam kelas dan pelajaran cukup rendah sehingga peneliti dapat menawarkan isu-isu yang relevan dengan permasalahan pengajaran dan pembelajaran yang lebih kekinian, kritis, dan unik. Kedua, selama pandemi ini, peneliti menyediakan ruang konferensi untuk memberikan materi metode pengajaran menulis penelitian yang tepat bagi para guru di SMAN 1 Bungkal, Ponorogo.

Ada beberapa target yang dapat diuraikan adalah para guru dapat memulai menulis penelitian yang berbasis PTK dengan topik-topik yang relevan dengan permasalahan mereka dan pengajaran dan pembelajaran saat ini. Selain itu, Para guru dapat memulai menulis penelitian yang berbasis PTK dengan topik-topik yang relevan dengan permasalahan mereka dan pengajaran dan pembelajaran saat ini dengan teori, metode, dan pengolahan data yang tepat dan jelas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sasarannya adalah para guru di SMA Negeri 1 Bungkal, Ponorogo. Dari hasil kegiatan ini, para guru terlihat lebih memiliki wawasan kritis mengenai topik-topik yang bisa dijadikan rancangan penelitian guna perbaikan kualitas dan peningkatan proses pengajaran dan pembelajaran. Guru-guru juga beberapa kali menanyakan teori dan metode untuk proses eksekusi topik yang dirasa sudah ditentukan sebelumnya. Ada beberapa judul yang sudah diproposisikan oleh para guru yang telah mendapatkan materi pengabdian ini. Dapat dilihat dari beberapa judul berikut ini.

**Tabel 1. Judul-judul Penelitian yang dihasilkan oleh Guru SMAN 1 Bungkal beberapa saat setelah Mengikuti Pelatihan**

Subjek	Judul Penelitian
Bahasa Inggris	Pemanfaatan Puisi untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris siswa
Bahasa Indonesia	Puisi Tema Alam sebagai Media Peningkatan Kesadaran Siswa terhadap Alam
Biologi	Pemanfaatan Media Film Spongebob untuk Pengajaran Biota Laut
Seni	Pemanfaatan Gambar Iklan Kreatif untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kritis Siswa
Sejarah	Pemanfaatan Videografis untuk Kemudahan Siswa dalam belajar Sejarah

Di hari pertama, peserta mengikuti dan mendengarkan materi dengan cukup cermat dan diskusi berjalan cukup hidup. Pemateri memberikan logika-logika serta pentingnya kemampuan menulis penelitian ilmiah bagi para guru SMA. Lalu, pemateri melanjutkan dengan kajian-kajian teoretis yang dapat bermanfaat bagi mereka dalam menulis penelitian ilmiah. Bagian akhir dari pertemuan ini adalah memberikan penjelasan mengenai metode melakukan penelitian ilmiah. Diakhiri dengan pemberian tugas bagi peserta untuk mencoba menentukan judul yang dirasa tepat.

**Gambar 1.** Suasana Pelatihan Penulisan Proposal di SMAN 1 Bungkal

Di tahapan kedua, pemateri membahas judul-judul yang sudah ditetapkan oleh para peserta. Guru Bahasa Inggris menawarkan judul “Pemanfaatan Puisi untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa”. Judul ini cukup menarik karena dapat menggunakan media karya sastra untuk belajar Bahasa Inggris. Guru Bahasa Indonesia menggunakan judul “Puisi Tema Alam sebagai Media Peningkatan Kesadaran Siswa terhadap Alam” yang merupakan topik yang cukup kekinian karena topik-topik ekokrtik adalah topik yang cukup membumi saat ini. Guru Biologi menggunakan judul “Pemanfaatan Media Film Spongebob untuk Pengajaran Biota Laut” yang merupakan judul sangat kreatif. Hal ini dikarenakan film Spongebob Squarepants adalah film yang cukup populer di semua kalangan, sehingga mengambil hikmah pelajaran dari film Spongebob Squarepants untuk belajar biota laut adalah ide yang sangat cemerlang. Guru seni menggunakan judul “Pemanfaatan Gambar Iklan Kreatif untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kritis Siswa” yang juga bisa dikategorikan sebagai judul kreatif karena kita tahu bahwa banyak iklan yang menyisipkan pesan-pesan moral dan kebudayaan seperti menghemat plastic, donasi, dan sejenisnya. Yang terakhir adalah guru Sejarah yang menggunakan judul “Pemanfaatan Videografis untuk Kemudahan Siswa dalam belajar Sejarah” yang juga bisa dikatakan sebagai judul penelitian yang cukup menarik karena Instagram dan YouTube adalah media yang menawarkan videografis yang pasti akan sangat cocok digunakan sebagai sarana pembelajaran sejarah yang terkesan monoton dengan teks-teks rumitnya.

Pada tahap ketiga yaitu telah diadakan evaluasi dan pengisian angket. Para guru mengaku senang telah dibantu dalam membuka wawasan dan kreatifitas mereka dalam menulis proposal penelitian. Yang semula

masih belum terlalu paham menjadi sangat paham. Yang semula masih belum termotivasi menjadi lebih termotivasi. Adapun hasil angket yang diisi oleh peserta pelatihan dapat dilihat dari table di bawah ini:

**Tabel 2. Hasil Kuesioner Kepuasan Mitra terhadap Pelatihan**

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1.	Pelatihan membuka wawasan saya	13	1		
2.	Pelatihan yang diberikan sangat bermanfaat untuk pengembangan profesionalitas guru	12	2		
3.	Materi pelatihan mudah dipahami	11	3		
4.	Saya dapat membuat judul penelitian yang menarik	9	5		
5.	Membuat judul penelitian mudah	11	3		
6.	Saya menjadi mengerti bagaimana cara meneliti dengan metode yang tepat	12	2		
7.	Terdapat perubahan yang positif pada diri saya menjadi lebih termotivasi dan bersemangat dalam meneliti	13	1		
8.	Saya senang dengan pelatihan ini dan kedepannya dapat diadakan lagi dengan tema menarik lainnya.	14			

**Keterangan: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju)**

Dari hasil angket yang telah diisi oleh para guru setelah mengikuti pelatihan, semua guru sangat senang dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Mereka mengaku jika kedepannya dapat diadakan pelatihan yang lebih menarik lainnya akan sangat membantu mereka dalam mengembangkan profesionalitas guru. Para guru sangat setuju bahwa pelatihan ini telah membuka wawasan mereka tentang apa itu penelitian, manfaatnya, dan bagaimana meneliti. Tentunya ketika guru melakukan penelitian Tindakan kelas, maka akan mengoptimalkan pemecahan suatu permasalahan. Secara langsung akan mengembangkan dan memajukan proses pembelajaran yang jauh lebih baik.

Dalam pelatihan ini, guru dapat memahami materi yang disampaikan oleh pemateri dengan mudah. Penjelasan yang gamblang dan mudah dipahami ini bagus untuk memotivasi guru agar semangat dalam melakukan sebuah penelitian. Mereka mengaku menjadi lebih termotivasi dan bersemangat dalam meneliti. Tentunya inilah harapan kami agar para guru menuai banyak manfaat dari kegiatan pelatihan ini. Dengan kata lain, pelatihan memberikan perubahan yang positif dari yang semula kurang termotivasi menjadi sangat termotivasi.

### Kesimpulan

Kegiatan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bungkal memberikan dampak yang baik, tidak hanya perluasan gagasan bagi para guru, namun tetapi juga kemampuan menulis penelitian ilmiah bagi para guru dengan teori dan metode yang tepat. Peserta yang ikut adalah guru Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Biologi, Seni, dan Sejarah. Hasil dari laporan penelitian ini ada bahwa para guru yang mengikuti pelatihan dapat membuat judul penelitian. Guru pelajaran Bahasa Inggris membuat judul "Pemanfaatan Puisi untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris siswa", guru pelajaran Bahasa Indonesia membuat judul "Puisi Tema Alam sebagai Media Peningkatan Kesadaran Siswa terhadap Alam, guru pelajaran Biologi membuat judul "Pemanfaatan Media Film Spongebob untuk Pengajaran Biota Laut", guru pelajaran Seni membuat judul "Pemanfaatan Gambar Iklan Kreatif untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kritis Siswa", dan guru pelajaran Sejarah membuat judul "Pemanfaatan Videografis untuk Kemudahan Siswa dalam belajar Sejarah". Demikian yang dapat penyusun paparkan. Penyusun berharap kegiatan pengabdian ini dapat dipergunakan dengan baik sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap pengabdian kepada masyarakat. Kedepannya kegiatan seperti ini dapat diberlangsungkan secara berkala dari waktu ke waktu agar tujuan yang ingin dicapai

lebih optimal dan lebih bermanfaat sesuai dengan perkembangan paradigma berpikir kontemporer pada peserta pelatihan.

#### Saran

Kegiatan pengabdian yang berupa pelatihan ini tentunya tidaklah sempurna. Ada manfaat yang memberikan dampak positif. Tentunya kesempurnaan ini terdapat kelebihan dan kekurangan. Untuk itu perlu adanya saran agar kedepannya pelatihan ini dapat dikembangkan dengan lebih sistematis. Pembaharuan pelatihan-pelatihan dengan tema yang berkelanjutan, seperti diadakan kembali pelatihan bagaimana menulis laporan dan membuat artikel dalam sebuah penelitian. Dengan kata lain pelatihan ini akan jauh lebih baik lagi jika dilanjutkan dengan mengikuti proses finalisasi dalam tahapan penelitian hingga terdapat luaran yang dapat dirasakan oleh masyarakat yang lebih luas.

#### Ucapan Terimakasih

Rasa syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah meridhoi kegiatan pelatihan ini telah terlaksana dengan baik dan lancar serta ucapan terimakasih kepada Lembaga STKIP Bina Insan Mandiri, Puslitabmas STKIP Bina Insan Mandiri, Kepala Sekolah SMAN 1 Bungkal dan seluruh elemen yang mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

#### Daftar Pustaka

- Abdillah, L. (2022). Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (Class Action Research Definition). *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4014860>
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1). <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Ekawarna, E., & Salam, M. (2020). Pelatihan PTK: Alternatif Solusi Dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i2.10519>
- Handayani, S. L., & Rukmana, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SD. *Publikasi Pendidikan*, 10(1). <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.9752>
- Kristiawan, M., Nipriansyah, N., Yanti, F. A., & Viona, E. (2021). Penulisan dan Publikasi Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. *Jurnal Basicedu*, 6(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1787>
- Nursalim, N. (2017). Profesionalisme Guru SD / MI. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*. <https://doi.org/10.24252/lp.2017v20n2i10>
- Prihatni, R., Sumiati, A., & Sariwulan, T. (2019). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru-Guru Yayasan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(1). <https://doi.org/10.21009/jpmm.003.1.08>
- Republic of Indonesia. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia, Tentang Guru dan Dosen. *Pemerintah Indonesia*.
- Slameto, S. (2016). Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Tindakan Kelas. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p46-57>
- Viridi, S., Halid, J., Kristianti, T., & Setiawan, R. (2017). Penelitian Guru untuk Mempersiapkan Generasi Z di Indonesia. *Seminar Penelitian Bidang IPA, 7-8 November*.

# check 11

---

## ORIGINALITY REPORT

---

11%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

- |   |  |    |
|---|--|----|
| 1 | <a href="http://ilmu-pendidikan.net">ilmu-pendidikan.net</a><br>Internet Source  | 1% |
| 2 | Halimah Tusaddiah. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Think Pair Square (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir", <i>Journal on Education</i> , 2021<br>Publication | 1% |
| 3 | <a href="http://z0n2.wordpress.com">z0n2.wordpress.com</a><br>Internet Source  | 1% |
| 4 | <a href="http://123dok.com">123dok.com</a><br>Internet Source  | 1% |
| 5 | Juliana Tandililing. "PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS KEUANGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI MENGAJAR GURU DI KABUPATEN KEEROM", <i>KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Daerah)</i> , 2019<br>Publication  | 1% |
-



6	Belsasar Sihombing, Juli Antasari Br Sinaga, Injen Pardamean Butar Butar, Hetdy Sitio. "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU MELAKUKAN PENELITIAN PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DAN KEMAMPUAN GURU DALAM PUBLIKASI KARYA ILMIAH", Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2021 Publication	1 %
7	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
8	core.ac.uk Internet Source	1 %
9	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	1 %
10	d3tt.st3telkom.ac.id Internet Source	<1 %
11	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	<1 %
12	ariefblogers.blogspot.com Internet Source	<1 %
13	lpmpkaltim.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
14	mafiadoc.com Internet Source	<1 %

15	Jonathan Wexler. "", IEEE Transactions on Man Machine Systems, 12/1970 Publication	<1 %
16	journal.ummat.ac.id Internet Source	<1 %
17	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
18	www.scribd.com Internet Source	<1 %
19	Rizka Oktaviani, Evi Saraswati Liyah Agustinah. "Implementasi Program Literasi Melalui Pemberian Bingo Card Untuk Menumbuhkan Minat Baca Pada Siswa Kelas III SDN Selorejo II", JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA, 2021 Publication	<1 %
20	docobook.com Internet Source	<1 %
21	library.um.ac.id Internet Source	<1 %
22	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.unika.ac.id Internet Source	<1 %
24	id.scribd.com Internet Source	<1 %

<1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On